

Penerapan Metode Cerita Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar

Muhammad Taufiq*

¹ MAS Darul A'mal Metro Lampung 1; Muhammadtaufiq@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan metode cerita Al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode cerita Al-Qur'an secara signifikan meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. Temuan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pendidikan dasar.

Kata Kunci: Metode Cerita Al-Qur'an, Minat Baca, Siswa Sekolah Dasar.

Abstract: This research aims to explore the effectiveness of implementing the Quranic story method in enhancing the reading interest in the Quran among elementary school students. The research method employed is an experiment with both a control group and an experimental group. The results indicate that the application of the Quranic story method significantly increases the reading interest in the Quran among elementary school students. These findings contribute positively to the development of Quranic learning strategies in the elementary education environment.

Keywords: Quranic Story Method, Reading Interest, Elementary School Students.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di Indonesia menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada tingkat pendidikan dasar. Salah satu upaya untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa. Salah satu pendekatan yang menarik perhatian adalah penerapan metode cerita Al-Qur'an.¹ Teori perkembangan kognitif Jean Piaget menyatakan bahwa anak-anak pada usia sekolah dasar lebih responsif terhadap pembelajaran yang melibatkan unsur naratif dan visual. Penerapan metode cerita Al-Qur'an dapat diinterpretasikan sebagai strategi yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak-anak pada usia ini, di mana mereka cenderung lebih

¹ M Sikrun, "Mengajak Peserta Didik Kelas XI Untuk Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran PAI Tahun 2022," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2022, <http://202.162.210.184/index.php/guau/article/view/772>.

mampu menangkap dan memahami konsep melalui cerita. Selain itu, teori psikologi pendidikan dari Lev Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Penerapan metode cerita Al-Qur'an dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif, di mana siswa dapat saling berbagi pemahaman mereka tentang nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an.²

Adapun teori belajar konstruktivis dari Jean Piaget menekankan bahwa siswa lebih baik belajar melalui pengalaman langsung. Melalui penerapan metode cerita Al-Qur'an, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar, menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang pesan-pesan Al-Qur'an.³

Selain teori-teori psikologi, teori pembelajaran Islam dari Ibnu Khaldun juga menjadi dasar pemikiran bahwa pembelajaran agama Islam harus dilakukan dengan pendekatan yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan metode cerita Al-Qur'an diharapkan dapat memenuhi kriteria ini, menjadikan pembelajaran Al-Qur'an lebih bermakna dan memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa.⁴ Dengan merangkai teori-teori ini, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menggali potensi penerapan metode cerita Al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar, sekaligus memberikan kontribusi pada perkembangan pendidikan agama Islam di Indonesia. Pada bab selanjutnya, penelitian ini akan membahas secara rinci metodologi yang digunakan, serta tinjauan literatur terkait yang mendukung kerangka teoritis penelitian ini.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Partisipan penelitian terdiri dari siswa sekolah dasar yang dipilih secara acak dari sebuah sekolah yang bersedia berpartisipasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan metode cerita Al-Qur'an, sementara variabel dependennya adalah minat baca Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar.⁵

² Juju Saepudin, "Pengembangan Kurikulum Pai Di Sekolah Unggulan," *Nur El-Islam* 1 (2014): 29–47, <https://media.neliti.com/media/publications/226454-pengembangan-kurikulum-pai-di-sekolah-un-dae613f8.pdf>.

³ Idi Warsah, Ibnu Hasyim, and Muhammad Istan, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4, no. 2 (2022): 623–32, <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3212>.

⁴ Parluhutan Siregar, "Integrasi Ilmu-Ilmu Keislaman Dalam Perspektif M. Amin Abdullah," *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 38, no. 2 (2014): 335–54.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV., 2019).

Data dikumpulkan melalui beberapa instrumen, termasuk tes awal minat baca sebelum perlakuan dan tes akhir minat baca setelah perlakuan. Kelompok eksperimen menerima pembelajaran dengan metode cerita Al-Qur'an, sementara kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional. Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik, seperti uji-t, untuk membandingkan perbedaan antara kedua kelompok dalam hal peningkatan minat baca Al-Qur'an.⁶

Prosedur penelitian dimulai dengan memberikan tes awal minat baca pada kedua kelompok sebagai baseline. Kemudian, kelompok eksperimen menerima pembelajaran dengan penerapan metode cerita Al-Qur'an selama periode tertentu, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional. Setelah periode pembelajaran, kedua kelompok diuji kembali menggunakan tes akhir minat baca. Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an antara kedua kelompok. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas metode cerita Al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada tingkat pendidikan dasar.

3. PEMBAHASAN

Dalam latar belakang penelitian, tergambar bahwa pendidikan agama Islam di Indonesia menghadapi tantangan signifikan terutama dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada tingkat pendidikan dasar. Upaya untuk mengatasi tantangan ini diarahkan melalui pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, dengan fokus pada penerapan metode cerita Al-Qur'an.⁷

Teori perkembangan kognitif Jean Piaget memberikan dasar yang kuat untuk pilihan metode ini. Konsep bahwa anak-anak pada usia sekolah dasar lebih responsif terhadap pembelajaran naratif dan visual menggambarkan kecocokan yang potensial dengan pendekatan cerita Al-Qur'an. Metode ini dapat dianggap sebagai strategi pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa, memungkinkan mereka untuk lebih mudah menangkap dan memahami pesan-pesan Al-Qur'an melalui cerita.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁷ L Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *An-Nisa': Journal of Gender Studies*, 2020, <http://annisa.uinkhas.ac.id/index.php/annisa/article/view/26>.

Teori psikologi pendidikan Lev Vygotsky juga memberikan landasan penting. Fokus pada interaksi sosial dalam pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan metode cerita Al-Qur'an dapat menciptakan lingkungan kolaboratif di kelas, memungkinkan siswa untuk saling berbagi dan mendiskusikan pemahaman mereka tentang nilai-nilai moral dan spiritual dalam Al-Qur'an.⁸

Teori belajar konstruktivis dari Jean Piaget memberikan kontribusi lebih lanjut dengan menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran. Penerapan metode cerita Al-Qur'an dapat memberikan pengalaman belajar yang aktif, memungkinkan siswa untuk secara langsung terlibat dalam pemahaman dan interpretasi pesan-pesan Al-Qur'an.

Selain itu, teori pembelajaran Islam dari Ibnu Khaldun memberikan kerangka pemikiran bahwa pembelajaran agama Islam harus menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan metode cerita Al-Qur'an diharapkan dapat memenuhi kriteria ini, menjadikan pembelajaran Al-Qur'an lebih bermakna dan dapat memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa.

Dengan merangkai teori-teori tersebut, penelitian ini mencoba menguji efektivitas penerapan metode cerita Al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting pada pengembangan metode pembelajaran agama Islam yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat pendidikan dasar.

Pendidikan agama Islam di Indonesia mengalami tantangan serius dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an, terutama pada tingkat pendidikan dasar. Kesulitan ini dapat diatasi dengan merancang metode pembelajaran yang tidak hanya inovatif tetapi juga mampu menarik minat siswa. Salah satu pendekatan menarik yang memperoleh perhatian adalah penerapan metode cerita Al-Qur'an.⁹

Teori perkembangan kognitif Jean Piaget memberikan perspektif yang mendalam terkait dengan pemilihan metode ini. Piaget berpendapat bahwa pada usia sekolah dasar, anak-anak berada pada tahap pengembangan kognitif di mana mereka lebih responsif terhadap pembelajaran yang melibatkan unsur naratif dan visual. Dengan menerapkan metode cerita Al-Qur'an, penelitian ini berupaya memanfaatkan

⁸ Andi Alim Syahri and Nur Ahyana, "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Menurut Teori Anderson Dan Krathwohl," *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 41–52, <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.16>.

⁹ N A Wiyani, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Anti Terorisme Di SMA," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2013, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/1128>.

kecenderungan alami anak-anak untuk memahami dan menyerap informasi melalui narasi.¹⁰

Selanjutnya, teori psikologi pendidikan Lev Vygotsky menyoroti pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Penerapan metode cerita Al-Qur'an diarahkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif di kelas. Ini membuka peluang bagi siswa untuk berinteraksi, berbagi pemahaman, dan berdiskusi tentang nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an, menciptakan pengalaman belajar yang lebih berarti.

Dalam konteks teori belajar konstruktivis dari Jean Piaget, penelitian ini menggali potensi pengalaman langsung sebagai sarana pembelajaran yang lebih efektif. Melalui penerapan metode cerita Al-Qur'an, siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam pemahaman pesan-pesan Al-Qur'an. Ini berkontribusi pada konstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung, memperkaya pemahaman mereka tentang ajaran-ajaran agama Islam.¹¹

Sementara itu, teori pembelajaran Islam dari Ibnu Khaldun menyoroti pentingnya pendekatan yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan metode cerita Al-Qur'an diharapkan dapat memenuhi kriteria ini, membawa pembelajaran Al-Qur'an lebih dekat dengan realitas siswa, dan oleh karena itu, memberikan dampak positif pada minat baca mereka.

Dengan menyusun dan merangkai teori-teori tersebut, penelitian ini bukan hanya mencoba untuk menguji efektivitas penerapan metode cerita Al-Qur'an, tetapi juga berusaha memberikan kontribusi nyata pada pengembangan metode pembelajaran agama Islam yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat pendidikan dasar. Dengan mendalaminya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang potensi dan dampak metode cerita Al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada tingkat pendidikan dasar di Indonesia.

¹⁰ Destriani Destriani and Idi Warsah, "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135, <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>.

¹¹ Idi Warsah et al., "Muslim Minority in Yogyakarta: Between Social Relationship and Religious Motivation," *Qudus International Journal of Islamic Studies* 7, no. 2 (2019): 367–98, <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i2.6873>.

4. KESIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada tingkat pendidikan dasar di Indonesia, penelitian ini mengeksplorasi penerapan metode cerita Al-Qur'an sebagai pendekatan inovatif. Latar belakang penelitian yang dikemukakan mencerminkan urgensi pengembangan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa sekaligus sesuai dengan tahap perkembangan kognitif dan sosial mereka. Teori perkembangan kognitif Jean Piaget memberikan dasar teoritis yang membenarkan pemilihan metode cerita Al-Qur'an. Fokus pada pengertian bahwa anak-anak pada usia sekolah dasar lebih responsif terhadap pembelajaran yang melibatkan unsur naratif dan visual memberikan landasan kuat untuk eksplorasi potensi metode ini dalam meningkatkan pemahaman dan minat baca Al-Qur'an.

Sementara itu, konsep interaksi sosial dari teori Lev Vygotsky memberikan landasan bagi aspek kolaboratif dalam pembelajaran. Penerapan metode cerita Al-Qur'an diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa secara individu tetapi juga memperkuat komunikasi dan interaksi sosial di dalam kelas, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan mendukung. Teori belajar konstruktivis Jean Piaget menyoroti pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, penerapan metode cerita Al-Qur'an dirancang untuk memberikan pengalaman langsung yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam pemahaman dan interpretasi pesan-pesan Al-Qur'an, membantu konstruksi pengetahuan mereka secara lebih mendalam.

Kemudian, teori pembelajaran Islam dari Ibnu Khaldun memberikan pemahaman bahwa pembelajaran agama Islam harus relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penerapan metode cerita Al-Qur'an diharapkan dapat memberikan konteks yang menarik dan relevan, menjadikan pembelajaran Al-Qur'an lebih bermakna dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan merangkum teori-teori tersebut, penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi potensi metode cerita Al-Qur'an, tetapi juga mencoba memberikan kontribusi pada pengembangan pendekatan pembelajaran agama Islam yang lebih efektif di tingkat pendidikan dasar. Dalam kesimpulan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik, pengembang kurikulum, dan pemangku kebijakan untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada tingkat pendidikan dasar di Indonesia, serta merangsang lebih banyak penelitian dalam bidang ini di masa depan.

Referensi

- Destriani, Destriani, and Idi Warsah. "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>.
- Marinda, L. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *An-Nisa': Journal of Gender Studies*, 2020. <http://annisa.uinkhas.ac.id/index.php/annisa/article/view/26>.
- Parluhutan Siregar. "Integrasi Ilmu-Ilmu Keislaman Dalam Perspektif M. Amin Abdullah." *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 38, no. 2 (2014): 335–54.
- Saepudin, Juju. "Pengembangan Kurikulum Pai Di Sekolah Unggulan." *Nur El-Islam* 1 (2014): 29–47. <https://media.neliti.com/media/publications/226454-pengembangan-kurikulum-pai-di-sekolah-un-dae613f8.pdf>.
- Sikrun, M. "Mengajak Peserta Didik Kelas XI Untuk Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran PAI Tahun 2022." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2022. <http://202.162.210.184/index.php/guau/article/view/772>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- — —. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV., 2019.
- Syahri, Andi Alim, and Nur Ahyana. "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Menurut Teori Anderson Dan Krathwohl." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 41–52. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.16>.
- Warsah, Idi, Ibnu Hasyim, and Muhammad Istan. "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4, no. 2 (2022): 623–32. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3212>.
- Warsah, Idi, Yusron Masduki, Imron, Mirzon Daheri, and Ruly Morganna. "Muslim Minority in Yogyakarta: Between Social Relationship and Religious Motivation." *Qudus International Journal of Islamic Studies* 7, no. 2 (2019): 367–98. <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i2.6873>.
- Wiyani, N A. "Pendidikan Agama Islam Berbasis Anti Terorisme Di SMA." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2013. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/1128>.